



LAPORAN BERKELANJUTAN TAHUN 2020
SUSTAINABILITY REPORT FOR YEAR 2020

PENERAPAN POJK NO.51/POJK.03/2017
IMPLEMENTATION OF POJK NO.51/POJK.03/2017

PT. ORIX INDONESIA FINANCE
2021

DAFTAR ISI

(TABLE OF CONTENTS)

BAB I : Penjelasan Strategi Keberlanjutan (<i>Explanation of the Sustainability Strategy</i>)	3
BAB II : Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (<i>Overview of the Performance Aspects of Sustainability</i>)	3
2.1. Aspek Ekonomi (<i>Economic Aspects</i>)	4
2.2. Aspek Lingkungan Hidup (<i>Environmental Aspects</i>)	5
2.3. Aspek Sosial (<i>Social Aspects</i>)	5
BAB III : Profil Singkat PT ORIX Indonesia Finance (<i>Brief Profile of PT ORIX Indonesia Finance</i>)	6
3.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan (<i>Sustainability Vision, Mission and Values</i>)	6
3.2. Nama, Alamat, Nomor Telepon, Nomor Faksimil, Alamat Surat Elektronik (e-mail), dan Situs Web PT ORIX Indonesia Finance (<i>Name, Address, Telephone Number, Facsimile Number, Electronic Mail Address (e-mail), and Website</i>) of PT ORIX Indonesia Finance)	6
3.3. Skala Usaha (<i>Business Scale</i>).....	7
3.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan (<i>Products, services, and business activities carried out</i>)	8
3.5. Keanggotaan Pada Asosiasi (<i>Membership in the Association</i>)	9
3.6. Perubahan Terkait Dengan Penutupan Atau Pembukaan Cabang, Dan Struktur Kepemilikan (<i>Changes Regarding Closure or Opening of Branches, and Ownership Structure</i>).....	9
BAB IV : Penjelasan Direksi (<i>Explanations from the Board of Directors</i>)	10
4.1. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan (<i>Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy</i>)	10
4.2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan (<i>Sustainable Finance Implementation</i>)	11
4.3. Strategi Pencapaian Target (<i>Target Achievement Strategy</i>)	12
BAB V : Tata Kelola Keberlanjutan (<i>Sustainable Governance</i>)	13
5.1. Tugas Bagi Direksi Dan Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat Dan/Atau Unit Kerja Yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan (<i>Duties For The Board Of Directors</i>)	

<i>And The Board Of Commissioners, Employees, Officers And / Or Working Units Who Are Responsible For The Implementation Of Sustainable Finance)</i>	13
5.2. Pengembangan Kompetensi Yang Dilaksanakan Terhadap Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat Dan/Atau Unit Kerja Yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan. (<i>Competency Development Implemented for Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, Employees, Officers and / or Working Units who are Responsible for the Implementation of Sustainable Finance</i>)	13
5.3. Prosedur PT ORIX Indonesia Finance Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, Dan Mengendalikan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan (<i>PT ORIX Indonesia Finance Procedures in Identifying, Measuring, Monitoring, and Controlling Risks on the Implementation of Sustainable Finance</i>)	14
5.4. Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan (<i>Explanation Regarding Stakeholders</i>).....	14
5.5. Permasalahan Yang Dihadapi, Perkembangan, Dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan (<i>Problems Faced, Development, And Influence On The Implementation Of Sustainable Finance</i>).....	15
BAB VI : Kinerja Keberlanjutan (<i>Sustainability Performance</i>)	16
6.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Di Internal PT ORIX Indonesia Finance (<i>Activities to Build a Culture of Sustainability at PT ORIX Indonesia Finance</i>)	16
6.2. Kinerja Ekonomi Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir (<i>Economic Performance in the Last 3 (Three) Years</i>)	16
6.3. Kinerja Sosial Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir (<i>Social Performance in the Last 3 (Three) Years</i>)	17
6.4. Kinerja Lingkungan Hidup Bagi PT ORIX Indonesia Finance (<i>Environmental Performance for PT ORIX Indonesia Finance</i>)	18
6.5. Kinerja Lingkungan Hidup Bagi PT ORIX Indonesia Finance Yang Proses Bisnisnya Berkaitan Langsung Dengan Lingkungan Hidup (<i>Environmental Performance For PT ORIX Indonesia Finance Whose Business Processes Are Directly Related To The Environment</i>)	19
6.6. Tanggung Jawab Pengembangan Produk Dan/Atau Jasa Keuangan Berkelanjutan (<i>Responsibility for the Development of Sustainable Financial Products and / or Services</i>).....	19

BAB I

Penjelasan Strategi Keberlanjutan

(Explanation of the Sustainability Strategy)

Dalam mengimplementasikan strategi keberlanjutan, ORIF membentuk Unit Kerja Khusus (UKK) untuk mempromosikan RAKB. UKK terdiri dari Departemen Perencanaan Perusahaan, Departemen Akuntansi, Departemen Keuangan, Departemen Manajemen Risiko, Departemen Sumber Daya Manusia, Departemen urusan Internal, Departemen Teknologi Informasi dan Departemen Bisnis dan dipimpin oleh GM Senior yang ditunjuk menyiapkan RAKB, mempromosikan kegiatan berkelanjutan di setiap bidang, memantau implementasi RAKB dan melaporkan perkembangan implementasinya kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan pemangku kepentingan. Dalam mewujudkan aksi keuangan berkelanjutan, PT ORIX Indonesia Finance (ORIF) telah membuat RAKB yang telah disetujui oleh Dewan Direksi dengan memperhatikan kaidah-kaidah yang telah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017.

In implementing sustainability financial action plan, PT ORIX Indonesia Finance (ORIF) formulates Special Working Unit (SWU) to promote Sustainable Finance Action Plan (SFAP). The SWU consists of Corporate Planning Department, Accounting Department, Finance Department, Risk Management Department, Human Resources Department, Internal Affairs Department, Information Technology Department and Marketing Department and is chaired by an appointed Senior General Manager, who prepares for SFAP, promotes sustainable activities in each area, monitors the implementation of SFAP and reports the progress of implementation to BoD, BoC and stakeholders. In realizing sustainable financial action, ORIF has made SFAP that has been approved by the Board of Directors by taking into account the rules set by the Financial Services Authority through the Financial Services Authority regulation No. 51 of 2017.

BAB II

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Overview of the Performance Aspects of Sustainability)

2.1. Aspek Ekonomi (Economic Aspects)

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, meskipun ORIF mengalami penurunan dalam hal pembiayaan baru, namun jumlah pendapatan dan laba bersih dapat dikatakan relatif stabil dengan penurunan sedikit di tahun 2020 karena dampak pandemi. Total Aset yang menurun di tahun 2020 juga akibat dari pandemi di Indonesia yang berlangsung sejak awal tahun 2020.

Tabel berikut menginformasikan data keuangan ORIF untuk tahun 2018, 2019 dan 2020.

Over the past 3 (three) years, although ORIF has experienced a decline in terms of new financing, the amount of revenue and net profit is relatively stable with a slight decrease in 2020 due to the impact of the pandemic. The decline in total assets in 2020 is also a result of the pandemic in Indonesia which has been ongoing since the beginning of 2020.

The following table shows ORIF's financial data of 2018, 2019 and 2020.

3 years Company's Performance

a. Total New Execution

in million IDR

dalam Jutaan IDR

New Execution	FY Jan'18 - Dec'18	FY Jan'19 - Dec'19	FY Jan'20 - Dec'20	Pembiayaan Baru
Finance Lease	2,766,863	2,216,458	846,707	Sewa Pembiayaan
Operating Lease	598,419	501,862	346,102	Sewa Operasi
Total	3,365,282	2,718,319	1,192,809	Jumlah

b. Total Revenue

in million IDR

dalam Jutaan IDR

Total Income	FY Jan'18 - Dec'18 <i>Audited</i>	FY Jan'19 - Dec'19 <i>Audited</i>	FY Jan'20 - Dec'20 <i>Audited</i>	Jumlah Pendapatan
Finance Lease	710,564	722,285	622,168	Sewa Pembiayaan
Operating Lease	198,795	190,528	170,330	Sewa Operasi
Total	909,359	912,813	792,499	Jumlah

c. Net Profit

in million IDR

dalam Jutaan IDR

Net Profit	FY Jan'18 - Dec'18 <i>Audited</i>	FY Jan'19 - Dec'19 <i>Audited</i>	FY Jan'20 - Dec'20 <i>Audited</i>	Laba Bersih
Net Profit	267,171	265,109	230,286	Laba Bersih

d. Balance Sheet

in million IDR

dalam Jutaan IDR

Balance Sheet	FY Jan'18 - Dec'18 <i>Audited</i>	FY Jan'19 - Dec'19 <i>Audited</i>	FY Jan'20 - Dec'20 <i>Audited</i>	Neraca Keuangan
Total Asset	6,968,520	6,160,562	4,802,259	Jumlah Aset
Total Liability	4,222,993	3,214,194	1,884,333	Jumlah Kewajiban
Total Equity	2,745,527	2,946,368	2,917,925	Jumlah Ekuitas

2.2. Aspek Lingkungan Hidup (*Environmental Aspects*)

Prioritas Program pertama kami akan memfokuskan dengan mengaplikasikan analisa dampak lingkungan sebagai salah satu faktor dalam keputusan kredit dan melakukan perbaikan terkait dengan penggunaan sumber daya (kertas).

Program kedua akan difokuskan kepada program yang berdampak dan mendukung program pemerintah yang ramah dan memiliki wawasan terhadap lingkungan dengan pengembangan produk dan jasa keuangan yang berorientasi terhadap aksi keuangan berkelanjutan. Salah satunya dengan memasukkan unit kendaraan ramah lingkungan seperti kendaraan berbasis *hybrid* kedalam portofolio sewa operasi.

2.3. Aspek Sosial (*Social Aspects*)

ORIF menugaskan UKK sebagai penanggung jawab RAKB. Dalam menerapkan RAKB, ORIF akan menyiapkan anggaran tahunan yang diperlukan untuk kegiatan dalam meningkatkan perilaku, pengetahuan dan pemahaman, setelah mendapat persetujuan dari Direksi, ORIF akan bekerjasama dengan pihak lain seperti komunitas, lembaga pendidikan, dll. Program sosial akan difokuskan pada program yang memiliki dampak langsung kepada kesejahteraan sosial masyarakat seperti pelaksanaan program tanggung jawab sosial berkelanjutan melakukan kegiatan yang termasuk dalam kategori tanggung jawab sosial berkelanjutan lainnya seperti melakukan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat.

First program shall focus on applying environmental impact analysis as a factor in credit analysis and making improvements in the usage of resources (paper).

The second program will focus on programs that have an impact and support government programs that are friendly and have an insight into the environment by developing financial products and services that are sustainability oriented financial action. One of them is incorporating environmentally friendly vehicle units such as hybrid-based vehicles into the operating lease portfolio

ORIF appoints SWU in charge of SFAP in implementing SFAP, ORIF shall prepare for annual budget required to improve behavior, knowledge and understanding, after obtaining approval from BoD. ORIF shall cooperate with other parties such as a community, educational institutions and so forth. Our social program shall focus on programs which have a direct impact on the social welfare of the community such as the implementation of sustainable corporate social responsibility programs and carry out activities that fall under the category of sustainable corporate social responsibility such as conduct of financial literacy and inclusion to society.

BAB III

Profil Singkat PT ORIX Indonesia Finance *(Brief Profile of PT ORIX Indonesia Finance)*

3.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan (*Sustainability Vision, Mission and Values*)

ORIF adalah perusahaan patungan antara ORIX Corporation, perusahaan publik di Jepang yang terdaftar di Bursa Efek Tokyo dan NYSE, dan saat ini beroperasi di 34 negara, dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Indonesia (YKKBI). ORIF meluncurkan Visi dan Misi untuk bertindak sebagai inovator di bidang solusi keuangan, terutama pembiayaan sejak 1975 di Indonesia. Fokus portofolio pembiayaan di Indonesia diarahkan pada berbagai bidang seperti pembiayaan untuk mesin industri, kendaraan, dan peralatan kantor dalam bentuk sewa keuangan dan operasi langsung. Dalam rangka penetrasi pasar, ORIF memiliki 555 karyawan per 31 Desember 2021 dan mengoperasikan kantor cabang dan titik layanan.

Upaya untuk mencapai Visi, Misi, dan RAKB ORIF dilakukan oleh sumber daya manusia. Setiap karyawan menjadi aset berharga yang perlu terus ditingkatkan, antara lain dalam hal kompetensi dan sikap kerja, seperti halnya profesionalisme untuk menumbuhkan rasa nyaman dan bangga pada karyawan ORIF.

ORIF is a joint venture between ORIX Corporation, a public company in Japan that is listed on the Tokyo Stock Exchange and New York Stock Exchange, and currently operates in 34 countries, and the Bank Indonesia Employee Welfare Foundation (YKKBI). ORIF launched a Vision and Mission to act as an innovator in the field of financial solutions, especially financing since 1975 in Indonesia. The focus of the financing portfolio in Indonesia is directed at various fields such as financing for industrial machinery, vehicles, and office equipment in the form of direct financial and operating leases. In penetrating the market, ORIF employ 555 employees as of 31 December 2021 and operates branches and service points.

In order to achieve ORIF's Vision, Mission and SFAP are being made by human resources. Every employee is a valuable resource that needs to be continually improved, among others in terms of competence and work attitudes as well as professionalism to foster a sense of comfort and pride.

3.2. Nama, Alamat, Nomor Telepon, Nomor Faksimil, Alamat Surat Elektronik (e-mail), dan Situs Web PT ORIX Indonesia Finance *(Name, Address, Telephone Number, Facsimile Number, Electronic Mail Address (e-mail), and Website of PT ORIX Indonesia Finance)*

Kantor Pusat ORIF beralamat di Wisma KEIAI Lantai 24, Jalan Sudirman, Kavling 3, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, dengan nomor telepon (021) 5723041 dan nomer Faksimil (021) 5723071. Untuk koresponden melalui alamat email dapat ditujukan ke Secretary_ORIF@orix.co.id atau receptionist@orix.co.id. Situs Web PT ORIX Indonesia Finance dapat diakses di www.orix.co.id.

The Head Office of ORIF is located at Wisma KEIAI 24th Floor, Jalan Sudirman, Kavling 3, Central Jakarta, DKI Jakarta, with telephone number (021) 5723041 and Fax number (021) 5723071. For correspondence via email, all emails can be sent to Secretary_ORIF@orix.co.id or receptionist@orix.co.id. ORIF'S website can be accessed at www.orix.co.id.

3.3. Skala Usaha (*Business Scale*)

Total Aset perusahaan per 31 Desember 2020 adalah Rp 4,802 milyar. Jumlah tersebut menurun sebesar 22.0%

Total assets of the company as of December 31st, 2020 were Rp 4,802 billion, decreased by 22.0% or Rp 1,358

atau Rp 1,358 milyar dibandingkan dengan total aset per 31 Desember 2019 terutama karena menurunnya jumlah investasi pada Sewa Guna Pembiayaan (bersih) selama tahun 2020. Total Liabilitas perusahaan per 31 Desember 2020 adalah Rp 1,884 milyar. Jumlah tersebut menurun sebesar 41.4% atau Rp 1,330 milyar dibandingkan dengan jumlah per 31 Desember 2019 karena menurunnya jumlah pinjaman. Jumlah Ekuitas perusahaan per 31 Desember 2020 adalah Rp 2,918 milyar, sedikit menurun sebesar 1.0% atau Rp 28 milyar dibandingkan dengan Rp 2,946 milyar per 31 Desember 2019.

Dari total karyawan ORIF yang berjumlah 555 per Desember 2020, 79 % berpendidikan sama atau diatas Diploma 3, dimana semuanya berusia produktif dengan presentase usia muda antara 20 – 40 tahun mencapai 74%, dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang bisa dikatakan relatif berimbang yaitu 53% dan 47%.

Diluar jabatan Direksi, di ORIF terdapat 16 level jabatan, yang secara garis besar merupakan range jabatan untuk General Manager, Manager, Staff, dan Non-Staff.

Berikut adalah data karyawan tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, jabatan, dan status ketenagakerjaan.

billion compared with that as of December 31st, 2019 mainly due to the decreased investment in Direct Finance Lease (net) in 2020. The company's total liabilities as of December 31st, 2020 were Rp 1,884 billion, decreased by 41.4% or Rp 1,330 billion compared with that as of December 31st, 2019 due to the decreased of total borrowing. The company's total equity as of December 31st, 2020 was amounted to Rp 2,918 billion, slightly decreased by 1.0% or Rp 28 billion compared with Rp 2,946 billion from that as of December 31st, 2019.

Of the total 555 of ORIF's employees as of December 2020, 79% had equal to or above Diploma 3. All employees belong to productive age, 74% of which is comprised of young age between 20 - 40 years and 53% and 47% of the total employees are male and female respectively, whereby good gender balance is considered to be maintained.

In addition to Board of Directors, at ORIF there are 16 levels of positions, which broadly represent the range of positions for General Manager, Manager, Staff, and Non-Staff.

The following is employee data based on education level, age, gender, position and employment status.

Employee Number as of December 31, 2020

**Excluding BOD, Commissioner, ORIX Corp. Group and ORIX Auto Corp.*

A. Tingkat Pendidikan (By Education Background)

Tingkat Pendidikan (Education Background)	Total
S2	15
S1	271
D3	150
D2	1
D1	5
SMU	97
SMP	10
SD	6
Grand Total	555

B. Usia (By Age)

Usia (Age)	Total
20 - 30 Tahun	216
31 - 40 Tahun	195
41 - 50 Tahun	103
51 - 60 Tahun	41
Grand Total	555

D. Jabatan (By Job Title)

Jabatan (Job Title)	Total
SGM	5
GM	5
AGM	4
SM	8
M	15
AM	19
CSS	40
SS	61
JS	71
CSAA	9
SAA	19
AA	23
SO	34
O	50
JO	102
Drv/OB/Jntr	90
Grand Total	555

E. Status Ketenagakerjaan (Employment Status)

Status Ketenagakerjaan (Employment Status)	Total
Permanent	536
Probation	8
Contract	9
Contract Project	2
Grand Total	555

C. Jenis Kelamin (By Sex Category)

Jenis Kelamin (Sex Category)	Total
Laki - Laki	295
Perempuan	260
Grand Total	555

3.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan *(Products, services, and business activities carried out)*

ORIF mempunyai produk dan layanan sebagai berikut :

1. Pembiayaan Investasi

Salah satu produk investasi dari ORIF yang menyediakan jasa Pembiayaan untuk pengadaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha atau investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur dengan menjaminkan Aktiva tetap.

2. Pembiayaan Modal Kerja

ORIF memberikan pembiayaan untuk memenuhi pengeluaran-pengeluaran konsumen yang habis dalam

ORIF has the following products and services:

1. Investment Financing

One of ORIF's investment products is ORIF Investment Financing which provides customers with financing facility for the procurement of capital goods as well as services to be used for business activities or investments, rehabilitation, modernization, expansion or relocation of a business / investment by pledging fixed assets.

2. Working Capital Financing

ORIF Working Capital Financing is a financing facility provided to individuals, business entities and legal entities in order to meet working capital needs or

satu siklus aktivitas usahanya dan merupakan pembiayaan dengan menjaminkan Aktiva tetap.

3. Pembiayaan Multiguna

ORIF memberikan pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur selain untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dengan jangka waktu yang diperjanjikan.

4. Sewa Operasi

Solusi Sewa Operasi ORIF memungkinkan perusahaan untuk menyewa kendaraan yang digunakan untuk keperluan pengembangan operational tanpa harus memiliki aset. Konsumen juga dapat dengan leluasa memilih merek kendaraan yang mereka inginkan.

expenses in one cycle of a debtor's business activity by pledging fixed assets.

3. Multi Purpose Financing

ORIF Multipurpose Financing is a financing facility for procurement of goods and / or services needed by a debtor other than business purposes or productive activity for the term of the agreement

4. Operating Lease

ORIF's Operational Lease allows customers to lease vehicles used for operational development purposes without having to own assets. Customers can also freely choose a brand/type of a vehicle they want.

3.5. Keanggotaan Pada Asosiasi (*Membership in the Association*)

Sebagai Perusahaan Pembiayaan, ORIF menjadi anggota Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) sejak lama, dan mematuhi ketentuan yang diberlakukan oleh APPI seperti pembayaran iuran tahunan.

ORIF juga merespon dengan baik berbagai permintaan yang diajukan oleh APPI terkait kebutuhan informasi atau data, baik yang dibutuhkan oleh APPI sendiri, maupun oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) melalui APPI.

As a Financing Company, ORIF has been a member of Association of Indonesian Financial Services (APPI) for a long time, and complies with the provisions imposed by APPI such as the payment of annual fees.

ORIF has also responded well to various requests submitted by APPI regarding information or data needs, both those required by APPI itself and by OJK (Financial Services Authority) through APPI.

3.6. Perubahan Terkait Dengan Penutupan Atau Pembukaan Cabang, Dan Struktur Kepemilikan (*Changes Regarding Closure or Opening of Branches, and Ownership Structure*)

Selama tahun 2020, tidak ada pembukaan maupun penutupan cabang ORIF.

Struktur kepemilikan ORIF tidak mengalami perubahan, dimana presentasi kepemilikan saham oleh ORIX Corporation adalah 85% dan kepemilikan saham oleh YKKBI adalah 15%.

In 2020, there was no opening or closing of ORIF's branch.

The ownership structure of ORIF has not changed, and the percentage of share ownership by ORIX Corporation is 85% and the share ownership by YKKBI is 15%.

BAB IV

Penjelasan Direksi

(Explanations from the Board of Directors)

4.1. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan *(Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy)*

Sejak awal, ORIF telah memiliki komitmen mendasar terhadap kontribusi sosial melalui aktivitas bisnisnya. Menghasilkan laba penting bagi perusahaan, tetapi perlu menyadari keuntungan semua pemangku kepentingan, tidak hanya dari satu individu, tetapi juga pelanggan, mitra bisnis, investor, karyawan, komunitas lokal, dan pihak lain. Untuk itu, kami percaya bahwa memberikan nilai baru dan menjadi bagian dari masyarakat akan menghasilkan keuntungan yang memungkinkan pertumbuhan berkelanjutan.

Masalah dan kebutuhan sosial adalah peluang bisnis dan peluang keuntungan. Kami telah tumbuh dan berkontribusi pada masyarakat dengan memikirkan apa yang ORIF dapat lakukan untuk setiap masalah dan kebutuhan ini, dan kemudian mengambil tindakan. Perubahan sosial menimbulkan masalah dan kebutuhan yang tak terhitung jumlahnya. Kami akan terus berkontribusi kepada masyarakat dengan secara proaktif mengidentifikasi perubahan sosial yang menciptakan peluang bisnis dan keuntungan.

Dalam mengimplementasikan RAKB, ORIF akan menyiapkan anggaran yang diperlukan untuk kegiatan setelah mendapat persetujuan dari Direksi.

Dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan, ORIF akan bekerjasama dengan pihak lain seperti komunitas, lembaga pendidikan, dll.

Since its inception, ORIF has had the fundamental commitment to social contribution through its business activities. Generating profit is important to the company. It is also necessary to be conscious of the profits of all stakeholders from customers, business partners, investors, employees, local communities to other associated parties. To that end, we believe that providing new values to and being a part of society will result in the profits that enable sustainable growth.

Social issues and needs are business opportunities and profit opportunities. We have grown and contributed to society by contemplating what ORIF can do for each of these issues and needs, and then taking an action. Social change gives rise to numerous issues and needs. We will continue to contribute to society by proactively identifying social changes that would create business and profit opportunities.

In implementing SFAP, ORIF prepares for budget required for the activities and implements it after obtaining approval from the BoD.

In realizing the sustainable finance, ORIF shall cooperate with other parties such as community, educational institution, etc.

4.2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

No.	Target Kegiatan di Tahun 2020 sesuai RAKB (Activities Target in 2020 based on SFAP)	Realisasi Pencapaian Kinerja (Realization of Performance Achievement)
1	<p>Pembentukan Unit Kerja Khusus yang terdiri dari ketua dan anggota yang mewakili masing-masing departemen terkait</p> <p>(SWU is comprised of a chairman and members who represent each related department)</p>	<p>Unit Kerja Khusus telah terbentuk yang terdiri dari beberapa departemen terkait dan diketuai oleh GM Senior. Departemen-departemen terkait saling berkoordinasi dan memberikan data dan masukan terkait rencana dan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>(A SWU has been formed which consists of several related departments and is chaired by a Senior General Manager. Relevant departments shall coordinate with each other and provide data and input regarding the planning and implementation of sustainable finance)</p>
2	<p>Penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan</p> <p>(Development of sustainable financial action plan)</p>	<p>Pada akhir tahun 2020, Unit Kerja Khusus telah membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk pelaksanaan di tahun 2021 yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan sudah diserahkan ke OJK sesuai waktu yang ditentukan.</p> <p>(At the end of 2020, SWU has prepared for a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) of 2021 which was signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners and submitted to the OJK according to the specified time)</p>
3	<p>Penyusunan budget yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas kegiatan aksi keuangan berkelanjutan</p> <p>(Preparation of the budget needed to conduct activities under the sustainable financial action plan)</p>	<p>Budget terkait pelaksanaan aktivitas aksi Keuangan Berkelanjutan di tahun 2020, dikhususkan untuk pelaksanaan Training mengenai Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk beberapa Kepala Divisi terkait. Budget untuk kegiatan lainnya akan diajukan kembali pada tahun 2021 dengan melihat perkembangan pandemi yang terjadi sejak tahun 2020.</p> <p>(The budget related to the implementation of sustainable finance action activities in 2020 is made to implementation of training on sustainable financial action by several related Division Heads. The budget for other activities shall be submitted again in 2021 in consideration of development of the ongoing pandemic)</p>
4	<p>Melakukan kegiatan yang termasuk dalam kategori tanggung jawab sosial berkelanjutan, dan melakukan literasi dan inklusi keuangan</p> <p>(Implementation of activities that fall under the category of sustainable social responsibility, and conduct financial literacy and inclusion)</p>	<p>Rencana ORIF yang akan melakukan aktivitas penanaman pohon dengan bekerja sama dengan pihak lain pada tahun 2020 belum dapat terealisasi dikarenakan pembatasan berbagai aktivitas karena pandemi, namun kegiatan literasi dan inklusi tetap dilaksanakan dan sudah dilaporkan juga ke OJK sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, baik rencana maupun realisasinya.</p> <p>(ORIF's plan to implement tree planting activities in collaboration with other parties in 2020 were not realized due to the restrictions on various activities due to the pandemic. However, literacy and financial inclusion activities were implemented, which was reported to OJK in accordance with the specified time limit)</p>
5	<p>Melakukan penghematan sumber daya dengan menekan penggunaan kertas</p> <p>(Internal resource saving by reducing consumption of paper)</p>	<p>Penghematan kertas di tahun 2020 sudah sangat baik, 1517 rim kertas dikonsumsi lebih sedikit dibandingkan tahun 2019.</p> <p>(Saving of paper consumption in the company during 2020 is successful, less by 1517 reams of paper are consumed than in 2019)</p>

6	<p>Memasukkan analisa dampak lingkungan sebagai salah satu prasyarat dalam analisa kelayakan kredit calon nasabah</p> <p>(Incorporation of environmental impact analysis as one of the prerequisites in the analysis of the creditworthiness of prospective customers)</p>	<p>Analisis dampak lingkungan sudah dijadikan sebagai salah satu prasyarat dalam menganalisis kelayakan kredit calon debitur.</p> <p>(Environmental impact analysis has been used as one of the prerequisites in analyzing the creditworthiness of prospective customers)</p>
7	<p>Memonitor laporan realisasi kegiatan rencana aksi keuangan berkelanjutan</p> <p>(Monitoring of the realization of sustainable financial action plan activities)</p>	<p>Unit Kerja Khusus bekerjasama dalam mempersiapkan data dan menyusun laporan Keuangan Berkelanjutan tahun 2020. Monitoring atas pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan tersebut dilakukan oleh Direksi dengan melihat, mengevaluasi, dan menyetujui pelaksanaan RAKB yang dituangkan dalam Laporan Keberlanjutan tersebut.</p> <p>(SWU collaborates in preparing for data and compiling those for Sustainability Finance Reports of 2020. Monitoring of implementation of sustainable finance is carried out by the Board of Directors via observation, evaluation and approval on the implementation of the RAKB as outlined in the Sustainability Finance Report).</p>

4.3. Strategi Pencapaian Target (*Target Achievement Strategy*)

UKK memantau penerapan RAKB dan melakukan evaluasi setiap tahunnya. Berdasarkan evaluasi, UKK harus menyiapkan rencana mitigasi untuk memastikan pencapaian RAKB.

SWU monitors the implementation of SFAP and does evaluation annually. Based on the evaluation, SWU shall prepare for a mitigation plan in order to ensure the achievement of SFAP.

BAB V

Tata Kelola Keberlanjutan *(Sustainable Governance)*

5.1. Tugas Bagi Direksi Dan Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat Dan/Atau Unit Kerja Yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *(Duties For The Board Of Directors And The Board Of Commissioners, Employees, Officers And / Or Working Units Who Are Responsible For The Implementation Of Sustainable Finance)*

Di dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, Pimpinan Unit Kerja Khusus bertanggung jawab memonitor pelaksanaan Keuangan Keberlanjutan dan memastikan ketersediaan data dan informasi yang diperlukan untuk pelaporan Keuangan Keberlanjutan yang diperoleh dari masing-masing anggota Unit Kerja Khusus atau informasi lainnya untuk mendukung pelaporan Keuangan Keberlanjutan ini.

In implementing sustainable finance, the Head of SWU is responsible for monitoring implementation of sustainability finance and ensuring the availability of data and information from each member of SWU or other information to produce this Sustainability Finance Report.

Tanggung jawab Direksi terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan ini adalah memastikan pelaksanaan Keuangan Keberlanjutan sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan (RAKB) yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi dan sudah dilaporkan ke OJK, serta pengambil keputusan atas segala aktivitas dan proposal terkait dengan pelaksanaan Keuangan Keberlanjutan ini.

The responsibility of the Board of Directors regarding implementation of sustainable finance is to ensure that implementation of sustainable finance is conducted in accordance with SFAP which was previously approved by the Board of Directors and has been reported to OJK as well as decision makers on all activities and proposals related to the implementation of this sustainable finance.

Sementara Dewan Komisaris sebagai pengawas perusahaan mempunyai peran dalam mengevaluasi penerapan Keuangan Keberlanjutan yang sudah disetujui oleh Direksi sebagai penanggung jawab tertinggi, dan memberikan masukan (jika ada) dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan Keuangan Keberlanjutan.

Meanwhile, the Board of Commissioners as the supervisor of the company has a role to observe and evaluate the implementation of sustainable finance which has been approved by the Board of Directors and to provide Board of Directors with input (if any) in order to improve a way to implement sustainable finance.

5.2. Pengembangan Kompetensi Yang Dilaksanakan Terhadap Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat Dan/Atau Unit Kerja Yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan. *(Competency Development Implemented for Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, Employees, Officers and / or Working Units who are Responsible for the Implementation of Sustainable Finance)*

Departemen HRD mengkoordinasikan training untuk semua Departemen terkait dan termasuk didalamnya manajemen secara bertahap dengan bekerja sama dengan

The HRD Department shall coordinate training for all related departments and management in collaboration with Indonesian Banking Development Institute (LPPI).

Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI). Hingga akhir tahun 2020, sebanyak 15 karyawan telah mengikuti pelatihan keuangan berkelanjutan.

By the end of 2020, 15 employees had attended the sustainable finance training.

5.3. Prosedur PT ORIX Indonesia Finance Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, Dan Mengendalikan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *(PT ORIX Indonesia Finance Procedures in Identifying, Measuring, Monitoring, and Controlling Risks on the Implementation of Sustainable Finance)*

Identifikasi risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan dengan menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya, dengan mempertimbangkan faktor internal perusahaan (kapasitas dan kemampuan perusahaan), waktu pelaksanaan, faktor eksternal dan aspek kepatuhan.

Risk identification for implementation of sustainable finance is carried out by analyzing a source and possibility of risk and its impact, taking into account not only the company's internal factors (company capacity and capability), implementation time but also external factors and compliance aspects.

Pengukuran risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan dengan menggunakan parameter kualitatif dan kuantitatif atas pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di ORIF, sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha perusahaan.

Risk measurement for implementation of sustainable finance is carried out by using qualitative and quantitative parameters for implementation of sustainable finance at ORIF in accordance with the characteristics and complexity of the company's business activities.

Pemantauan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan bersama-sama, baik oleh Unit Kerja Khusus maupun oleh Direksi ORIF, untuk menjaga agar Keuangan Berkelanjutan tetap dapat dilaksanakan pada rentang risiko yang masih dapat ditolerir.

Risk monitoring of implementation of sustainable finance is carried out jointly by SWU Unit and Board of Directors to keep sustainable finance within a tolerable range of risks.

Efektivitas penerapan Keuangan Berkelanjutan juga perlu didukung oleh pengendalian risiko dengan mempertimbangkan hasil pengukuran risiko, termasuk menetapkan strategi mitigasi risiko.

The effectiveness of implementation of sustainable finance also needs to be supported by risk control by considering a result of risk measurement, including determining a risk mitigation strategies.

5.4. Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan *(Explanation Regarding Stakeholders)*

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, ORIF berupaya melibatkan berbagai pemangku kepentingan antara lain seperti karyawan dan masyarakat sekitar dalam pelaksanaan literasi dan inklusi keuangan, keterlibatan debitur dan karyawan dalam analisis kelayakan kredit terkait analisis dampak lingkungan, keterlibatan pelanggan dan ORIF dalam pembiayaan bagi pelanggan yang memiliki usaha di bidang yang terkait dengan keberlanjutan keuangan, keterlibatan pemasok dan ORIF dalam penyewaan produk ramah lingkungan, serta

In the implementation of sustainable finance, ORIF seeks to involve various stakeholders, among others, such as employees and local community in the implementation of financial literacy and inclusion, involvement of customers and employees in creditworthiness analysis related to environmental impact analysis, involvement of customers and ORIF in financing for customers who have businesses in fields related to financial sustainability, involvement of suppliers and ORIF in leasing environmentally friendly products, as well as involvement of ORIF management

keterlibatan manajemen ORIF dalam menyetujui dan mengevaluasi pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

in approving and evaluating the implementation of sustainability finance

5.5. Permasalahan Yang Dihadapi, Perkembangan, Dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *(Problems Faced, Development, And Influence On The Implementation Of Sustainable Finance)*

Perkembangan penyebaran Covid-19 yang sangat cepat, berdampak pada banyak aspek, yaitu antara lain aspek sosial dan ekonomi. Kebijakan social distancing dan anjuran work from home yang diambil pemerintah Indonesia untuk mengurangi penyebaran Covid-19 ini, mengakibatkan beberapa sektor, antara lain industri pariwisata, transportasi, manufaktur, keuangan, pelayanan publik, dan sektor lainnya mengurangi atau menghentikan aktivitasnya sementara sampai waktu yang belum ditentukan. Tentunya hal ini memiliki dampak yang begitu besar pada penerapan rencana kegiatan aksi keuangan berkelanjutan, namun ORIF tetap berkomitmen untuk berupaya dalam mewujudkannya secara optimal.

The development of the very rapid spread of Covid-19 has had an impact on many aspects, including social and economic aspects. The social distancing policy and work from home recommendations taken by the Indonesian government to contain the spread of Covid-19 have resulted in adverse impacts on several sectors, including the tourism industry, transportation, manufacturing, finance, public services, and other sectors to reduce or temporarily stop their activities until an indefinite time. While this has had a huge impact on implementation of the action plans for sustainable finance, ORIF remains committed to striving to make it happen optimally.

BAB VI

Kinerja Keberlanjutan

(Sustainability Performance)

6.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Di Internal PT ORIX Indonesia Finance (Activities to Build a Culture of Sustainability at PT ORIX Indonesia Finance)

Dalam membangun budaya keberlanjutan di internal ORIF, Departemen HRD mengkoordinasikan training secara bertahap untuk karyawan dan termasuk didalamnya manajemen dengan bekerja sama dengan LPPI.

In building a culture of sustainability within ORIF, the HRD Department coordinates training program for employee and includes the management in collaboration with LPPI.

6.2. Kinerja Ekonomi Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir (Economic Performance in the Last 3 (Three) Years)

Berikut adalah kinerja ekonomi ORIF dilihat dari laporan Neraca Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Total Pembiayaan selama 3 (tiga) tahun terakhir dibandingkan dengan pencapaian target ORIF.

The following is the economic performance of ORIF as seen from the balance sheet report, profit and loss report, and total financing for the last 3 (three) years compared with the achievement of ORIF's target.

a. Neraca Keuangan

Balance Sheet

In million IDR

Dalam jutaan IDR

Balance Sheet	Dec-18		% Change	Dec-19		% Change	Dec-20		% Change	Neraca Keuangan
	Budget	Actual Audited		Budget	Actual Audited		Budget	Actual Audited		
Cash and Cash Equivalents	139,169	453,851	226.1%	164,323	199,887	21.6%	354,000	420,632	18.8%	Kas dan Setara Kas
Net Investment in DFL & CF	6,165,794	5,857,516	-5.0%	7,248,732	5,424,636	-25.2%	5,178,667	3,921,045	-24.3%	Investasi bersih DFL & CF
Assets under Operating Lease	641,724	434,671	-32.3%	650,963	388,861	-40.3%	506,978	332,514	-34.4%	Aset yang disewakan dalam Sewa Operasi
Allowance for Doubtful Receivables	(145,335)	(103,267)	-28.9%	(143,004)	(101,100)	-29.3%	(144,163)	(110,006)	-23.7%	Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Other Assets	557,031	325,750	-41.5%	293,721	248,278	-15.5%	399,257	238,073	-40.4%	Aset Lainnya
Total Assets	7,358,383	6,968,520	-5.3%	8,214,735	6,160,562	-25.0%	6,294,739	4,802,259	-23.7%	Jumlah Aset
Borrowings	4,116,502	3,886,932	-5.6%	4,654,768	2,876,706	-38.2%	3,070,571	1,564,055	-49.1%	Pinjaman yang diterima
Other Liabilities	519,259	336,061	-35.3%	537,153	337,488	-37.2%	365,963	320,278	-12.5%	Kewajiban lainnya
Total Liabilities	4,635,761	4,222,993	-8.9%	5,191,920	3,214,194	-38.1%	3,436,535	1,884,333	-45.2%	Jumlah Kewajiban
Total Equity	2,722,622	2,745,527	0.8%	3,022,815	2,946,368	-2.5%	2,858,204	2,917,925	2.1%	Jumlah Ekuitas
Total Liabilities and Total Equity	7,358,383	6,968,520	-5.3%	8,214,735	6,160,562	-25.0%	6,294,739	4,802,259	-23.7%	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas

b. Laporan laba Rugi

Income Statement

In million IDR

Dalam jutaan IDR

Statement of income	Dec-18		% Change	Dec-19		% Change	Dec-20		% Change	Laporan Laba Rugi
	Budget	Actual Audited		Budget	Actual Audited		Budget	Actual Audited		
Direct financing lease & Consumer finance Income	765,120	710,564	-7.1%	757,356	722,285	-4.6%	619,362	622,168	0.5%	Pendapatan Sewa Pembiayaan & Pembiayaan Konsumen
Operating lease income	217,619	198,795	-8.7%	249,006	190,528	-23.5%	183,235	170,330	-7.0%	Pendapatan Sewa Operasi
Others Income	19,239	35,845	86.3%	14,915	17,316	16.1%	12,272	15,164	23.6%	Pendapatan Lainnya
Total Income	1,001,978	945,204	-5.7%	1,021,277	930,129	-8.9%	814,869	807,662	-0.9%	Jumlah Pendapatan
Interest & Swap Expense	239,165	194,979	-18.5%	252,398	181,135	-28.2%	148,029	110,732	-25.2%	Beban Bunga
Selling, general, administrative and Other expenses	354,815	325,796	-8.2%	357,724	336,870	-5.8%	327,346	330,895	1.1%	Beban Umum, Administrasi, dan beban lainnya
Depreciation of leased assets under operating lease	87,337	77,055	-11.8%	81,014	71,112	-12.2%	64,027	70,285	9.8%	Beban Penyusutan aset yang disewakan dalam Sewa Operasi
Allowance for impairment losses	34,601	2,425	-93.0%	22,000	2,974	-86.5%	39,542	16,951	-57.1%	Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai
Total Expenses	715,918	600,255	-16.2%	713,136	592,092	-17.0%	578,943	528,861	-8.7%	Jumlah Beban
Profit Before Income Tax	286,061	344,949	20.6%	308,141	338,038	9.7%	235,926	278,801	18.2%	Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Income tax expense	(71,683)	(77,778)	8.5%	(60,892)	(72,929)	19.8%	(58,981)	(48,515)	-17.7%	Beban Pajak Penghasilan
Profit of the Year	214,378	267,171	24.6%	247,249	265,109	7.2%	176,945	230,286	30.1%	Laba Tahun Berjalan
Other Comprehensive Income, Net of Tax	0	28,125	0.0%	0	(24,193)	0.0%	0	6,204	0.0%	Pendapatan Komprehensif Lainnya, setelah Pajak Penghasilan
Total Comprehensive Income	214,378	295,296	37.7%	247,249	240,917	-2.6%	176,945	236,490	33.7%	Jumlah Pendapatan Komprehensif

c. Total Pembiayaan

Total Financing

In million IDR

Dalam jutaan IDR

Total New Execution	Dec-18 Budget	Dec-18 Actual	% Change	Dec-19 Budget	Dec-19 Actual	% Change	Dec-20 Budget	Dec-20 Actual	% Change	Jumlah Pembiayaan Baru
Finance Lease	3,177,390	2,766,863	-12.9%	3,404,130	2,216,458	-34.9%	1,236,028	846,707	-31.5%	Sewa Pembiayaan
Operating Lease	699,158	598,419	-14.4%	788,425	501,862	-36.3%	302,188	346,102	14.5%	Sewa Operasi
Total New Execution	3,876,548	3,365,282	-13.2%	4,192,555	2,718,319	-35.2%	1,538,216	1,192,809	-22.5%	Jumlah Pembiayaan Baru

6.3. Kinerja Sosial Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir (Social Performance in the Last 3 (Three) Years)

ORIF sebagai sebuah perusahaan yang menjunjung tinggi nilai kesetaraan dan keadilan sangat menghormati hak asasi manusia. Dalam prakteknya, ORIF berkomitmen untuk memberikan kesetaraan kesempatan kerja kepada setiap calon pekerja dimana kami tidak melakukan diskriminasi pada saat pengambilan keputusan untuk mempekerjakan seseorang berdasarkan etnis, jenis kelamin, kebangsaan, usia, kelas sosial, agama, ataupun disabilitas. ORIF juga tidak menerapkan praktek kerja paksa dan mempekerjakan tenaga kerja anak dimana hal

ORIF as a limited liability company in RI shall uphold values of equality and justice and shall respect human rights. In practice, ORIF is committed to providing equal employment opportunities to every prospective employee where ORIF shall not discriminate employee based on ethnicity, gender, nationality, age, social class, religion or disability. ORIF also shall not apply the practice of forced labor and employ child labor which is not in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

ini tidak sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

ORIF sebagai sebuah Perusahaan yang memperhatikan lingkungan kerja yang layak dan aman, sehingga menjadi hal yang penting untuk memberikan tempat kerja yang nyaman dan menyenangkan bagi semua pekerjanya. Dalam usahanya memelihara lingkungan pekerjaan yang layak dan aman bagi semua pekerjanya, ORIF melakukan beberapa hal diantaranya menyediakan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja berupa P3K, fasilitas asuransi kesehatan serta BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan; fasilitas kesejahteraan berupa koperasi karyawan; ruang fasilitas ibadah berupa musola; ruang fasilitas laktasi berupa ruangan untuk ibu menyusui, serta fasilitas olahraga berupa tunjangan subsidi aktivitas olahraga.

Keselamatan dan kesehatan pekerjanya menjadi hal yang penting bagi ORIF selama masa pandemi ini, sehingga ORIF menerapkan beberapa aturan kerja dan protokol kesehatan yang cukup ketat, diantara dengan membuat jadwal bekerja secara shift untuk bekerja di kantor (Work Form Office – WFO) dan bekerja dari rumah (Work Form Home - WFH), melakukan tes massal secara berkala kepada seluruh pekerjanya dan melakukan disinfeksi area kantor secara berkala. Dalam menetapkan remunerasi karyawan, ORIF senantiasa berpedoman pada Undang-undang Republik Indonesia tentang Ketenagakerjaan Selain itu, besaran jumlah remunerasi karyawan entry level ORIF berada di atas upah minimum regional, yang menandakan komitmen ORIF dalam mematuhi ketentuan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tentang Upah Minimum.

ORIF as a limited liability company in RI shall pay attention to a decent and safe work environment, and it is important for ORIF to provide a comfortable and pleasant workplace for all its employees. In its efforts to maintain a decent and safe work environment for all its employees, ORIF has made efforts, including but not limited to providing occupational safety and health facilities in the form of first aid kits, medical insurance facilities as well as BPJS (Social Protection) Employment and BPJS Health; welfare facilities in the form of employee cooperatives; room for worship facilities in the form of a prayer room; a lactation facility room in the form of a room for breastfeeding mothers, as well as sports facilities in the form of a sports activity subsidy allowance.

The safety and health of its employees has become more important for ORIF during this pandemic. In actual fact, ORIF has implemented several fairly strict work rules and health protocols, including 50:50 operations whereby employees shall have scheduled daily work shifts to work in the office (Work Form Office - WFO) and working from home (Work Form Home - WFH), has also conducted regular mass tests for all employees and periodically disinfects the office area. In determining employee remuneration, ORIF is always guided by laws of Republic Indonesia on Manpower. In addition, the amount of remuneration for entry level employees of ORIF is set at above the regional minimum wage, which signifies ORIF's commitment to comply with the provisions regulation of the Minister of Manpower and Transmigration concerning Minimum Wages.

6.4. Kinerja Lingkungan Hidup Bagi PT ORIX Indonesia Finance *(Environmental Performance for PT ORIX Indonesia Finance)*

Terkait dengan kinerja lingkungan hidup untuk penggunaan listrik, konsumsi listrik di tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan. ORIF melakukan penghematan pemakaian listrik dengan mematikan sebagian penerangan pada jam istirahat dan mengatur waktu kapan AC dinyalakan dan dimatikan.

Regarding environmental performance for electricity use, electricity consumption in 2020 has decreased quite significantly. ORIF saves electricity consumption by turning off some of the lighting during recess and setting the time when AC in the office area is turned on and off.

**DATA PENGGUNAAN LISTRIK (ELECTRICITY USE DATA)
2018 – 2020**

Satuan (Unit) : Kwh

Tahun (Year)	Total Penggunaan KWH (Total Consumption KWH)	Penggunaan Rata-rata Per bulan (Average Consumption Per Month)
Year 2018	252,119.42	21,009.95
Year 2019	255,552.30	21,296.03
Year 2020	214,147.50	17,845.63

ORIF juga melakukan penghematan kertas di tahun 2020 yang dapat dilihat dari konsumsi kertas yang menurun signifikan.

ORIF also saved paper consumptions significantly in 2020, comparison in term of paper consumptions for last 3 years is made as below

**DATA PENGGUNAAN KERTAS (PAPER USE DATA)
2018 – 2020**

Satuan (Unit) : Rim

Tahun (Year)	Total Penggunaan (Total Consumption Rim)	Penggunaan Rata-rata Per bulan (Average Consumption Per Month)
Year 2018	6,100	508
Year 2019	6,000	500
Year 2020	4,483	374

6.5. Kinerja Lingkungan Hidup Bagi PT ORIX Indonesia Finance Yang Proses Bisnisnya Berkaitan Langsung Dengan Lingkungan Hidup
(Environmental Performance For PT ORIX Indonesia Finance Whose Business Processes Are Directly Related To The Environment)

ORIF sudah melakukan pembiayaan ke debitur-debitur yang bisnisnya terkait dengan keuangan berkelanjutan, dan akan terus berupaya untuk tetap atau meningkatkan pemberian pembiayaan untuk debitur-debitur yang mempunyai bisnis yang terkait dengan keuangan berkelanjutan.

ORIF has provided financing to customers whose businesses are related to sustainable finance, and will continue to strive to increase such customers.

6.6. Tanggung Jawab Pengembangan Produk Dan/Atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
(Responsibility for the Development of Sustainable Financial Products and / or Services)

Di dalam pengembangan produk jasa keuangan, ORIF berencana mengadakan barang ramah lingkungan berupa kendaraan hybrid untuk disewa operasikan di tahun kelima sejak implementasi keuangan keberlanjutan di PT ORIF, sesuai dengan Laporan RAKB yang yang sudah dilaporkan ke OJK.

In development of financial service products, ORIF plans to procure environmentally friendly goods in the form of hybrid vehicles for lease to customers in the fifth year since the implementation of sustainability finance at ORIF in accordance with the SFAP Report that has been reported to the OJK.